

**ABSTRAK**  
**Evaluasi Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan**  
**Kasus : PT Telekomunikasi Indonesia Tbk**

**Nuraeni Wahyujati**  
**Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**  
**1999**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan tingkat kesehatan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dari sisi kesehatan finansialnya lewat rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas sebagai indikator utama dan *profit margin*, rasio operasi dan rasio keberhasilan sambungan lokal serta SLJJ sebagai indikator tambahan. Juga untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perkembangan kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan kasus pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Analisis data untuk menjawab masalah pertama adalah menghitung rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas sebagai indikator utama dan *profit margin*, rasio operasi serta rasio keberhasilan sambungan sebagai indikator tambahan untuk periode tahun 1995, 1996, 1997 kemudian menjumlahkan nilai-nilai rasio tersebut sehingga menghasilkan suatu nilai kinerja di mana dalam batas nilai di atas 110 perusahaan dikatakan sehat sekali, di atas 100 sampai 110 perusahaan dikatakan sehat, di atas 90 sampai dengan 100 perusahaan dikatakan kurang sehat dan kurang dari/ sama dengan 90 perusahaan dikatakan tidak sehat berdasarkan SK Menteri Keuangan RI no: 826/KMK.013/1992.

Sedangkan analisis data untuk menjawab masalah kedua adalah melihat perkembangan persentase kenaikan/penurunan unsur-unsur dalam rekening pembentuk rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, *profit margin*, rasio operasi dan rasio keberhasilan sambungan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan analisis data keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai kinerja PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dari tahun 1995 ke tahun 1996 cenderung meningkat 33,49% sedangkan dari tahun 1996 ke tahun 1997 cenderung menurun 47,4% dengan pola perkembangan kesehatan keuangan yang menurun tercermin dari persamaan garis trend yang negatif
2. Perkembangan kesehatan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dari tahun 1995 ke 1996 dan tahun 1996 ke 1997 disebabkan oleh kenaikan/penurunan dengan persentase tertentu beberapa unsur dalam aktiva lancar, hutang lancar, total aktiva, total hutang, laba sebelum pajak, rata-rata modal yang digunakan, pendapatan usaha, laba bersih, total biaya dan rasio keberhasilan sambungan.

## ABSTRACT

### An Evaluation of Financial Soundness of a Company Case: PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Nuraeni Wahyujati  
Sanata Dharma University

This research aims at finding out the development of the financial soundness levels at **PT Telekomunikasi Indonesia Tbk** from the viewpoint of its financial ratios. The financial ratios used are liquidity, solvability and rentability as the main indicators, while the profit margin, operational ratio and successful connection as the additional indicators. Besides, it attempts to identify the factors that influence the level of financial soundness of the company. To obtain the data, the researcher used interview and documentation.

To solve the first problem, the researcher used data of 1995, 1996 and 1997 to calculate the liquidity, solvability and rentability ratio's as the main indicators and profit margin, operational ratio and successful connection ratios as the additional the company according to the regulation of the Minister of Finance No: 826/KMK.013/1992. A company is said to be sound if it reaches a score of above 110. A score of 100 up to 110 is classified as sound, while a score 90 up to 100 is classified as less sound, and below or equal to 90 is categorized as unsound.

To solve the second problem, the researcher examined the percentage change of the accounts which make up the liquidity, solvability and rentability ratio's, profit margin, operational ratio and successful connection ratio.

Based on the data analysis, the researcher concluded the following:

1. From 1995 to 1996 PT Telkom made progress in its working productivity at the rate of 33.49%, while from 1996 to 1997, the productivity tended to decline to 47.4%
2. The development of soundness levels of PT Telkom from 1995 to 1996 and from 1996 to 1997 were caused by a percentage change in the current assets, current liabilities, total assets, total liabilities, income before tax, average capital spending, operating income, net income, total expenses and successful connection ratio.